

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan utama dari penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga poin utama: Manajemen, Hambatan, dan Solusi, dengan implikasi dan kontribusi yang signifikan:

1. Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah

SD Unggulan Muhammadiyah Indramayu telah berhasil menerapkan manajemen pendidikan karakter berbasis budaya sekolah dengan efektif. Pendekatan ini mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan. Dalam proses ini, karakteristik budaya sekolah dipertimbangkan dengan cermat untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama, moral, dan lokal dalam seluruh aspek pendidikan. Pendekatan ini telah menghasilkan peningkatan yang nyata dalam sikap spiritual dan sosial siswa, yang sejalan dengan visi dan misi sekolah.

2. Hambatan dalam Implementasi dan Solusinya

Namun, terdapat hambatan dalam implementasi pendidikan karakter. Hambatan-hambatan ini termasuk perencanaan karakter yang sederhana, kurangnya pemahaman guru tentang psikologi anak, variasi karakteristik siswa, dan keterbatasan waktu dalam konteks full day school. Solusi yang diusulkan untuk mengatasi hambatan ini mencakup perencanaan karakter terintegrasi dengan kurikulum, pelatihan bagi para guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kebutuhan psikologi anak, pendekatan inklusif dan responsif untuk memenuhi variasi karakteristik siswa, serta penyesuaian

jadwal agar implementasi pendidikan karakter tidak terhambat oleh keterbatasan waktu.

3. Implikasi dan Kontribusi

Strategi implementasi pendidikan karakter di SD Unggulan Muhammadiyah Indramayu dapat dijadikan contoh bagi sekolah lain dalam mengatasi hambatan dalam penerapan pendidikan karakter. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam menguatkan karakter siswa dan aplikasi praktis dari manajemen pendidikan karakter berbasis budaya sekolah. Metodologi penelitian yang digunakan juga telah terbukti efektif dalam mengumpulkan data yang akurat dan menganalisis hasil penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini berhasil mencapai tujuannya dengan mendalam menganalisis manajemen pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di SD Unggulan Muhammadiyah Indramayu. Pertanyaan penelitian terjawab melalui pemahaman yang mendalam tentang efektivitas penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap spiritual dan sosial siswa. Metodologi penelitian yang teruji dan keabsahan data yang diperoleh memberikan kepercayaan diri dalam hasil yang dihasilkan. Kesimpulan ini juga memiliki implikasi praktis yang kuat bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah lain.

B. Saran

Berikut adalah tiga poin utama berdasarkan saran yang telah diajukan, yang dapat diaplikasikan pada tiga konteks yang berbeda: SD Unggulan Muhammadiyah Indramayu, lingkungan kampus, dan dunia pendidikan secara umum:

Untuk SD Unggulan Muhammadiyah Indramayu:

1. Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Seluruh Pembelajaran:

SD Unggulan Muhammadiyah Indramayu dapat terus meningkatkan integrasi pendekatan pendidikan karakter dalam semua aspek pembelajaran. Mengembangkan pendekatan siswa-berpusat seperti Kurikulum Merdeka (IKM) Mandiri Belajar akan memungkinkan partisipasi siswa yang lebih aktif, sehingga karakter siswa dapat terbentuk melalui pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai agama dan moral dalam kurikulum.

Untuk Lingkungan Kampus:

2. Pengembangan Pendekatan Etnografi dalam Pendidikan:

Pada tingkat kampus, baik di SD Unggulan Muhammadiyah Indramayu atau institusi lain, pendekatan desain etnografi dapat terus ditingkatkan untuk memahami secara lebih mendalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. Observasi langsung dan keterlibatan aktif dalam kehidupan sehari-hari sekolah dapat menjadi alat yang lebih kuat dalam merumuskan praktik-praktik pendidikan karakter yang efektif.

Untuk Dunia Pendidikan Secara Umum:

3. Perluasan Kolaborasi dan Pengukuran Dampak:

Implikasi dari penelitian ini dapat diterapkan pada skala lebih luas dalam dunia pendidikan. Lebih banyak institusi dapat mempertimbangkan penguatan peran tim pengawas dan pembina dalam menjaga kualitas program pendidikan karakter. Selain itu, penting untuk melibatkan berbagai pihak dalam merumuskan rekomendasi yang lebih kontekstual dan praktis. Selain itu, penting juga untuk mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak nyata dari program pendidikan karakter, untuk memastikan efektivitasnya.

Dengan mengadopsi pendekatan ini pada tiga tingkatan berbeda, manajemen pendidikan karakter berbasis budaya sekolah dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan. Ini akan mendukung perkembangan karakter siswa yang lebih kuat, sejalan dengan visi sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

